BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, jenis penelitianyang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penlitianyang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mendasar. Dalam penelitian lapangan pilihan harus dibuat terlebih dahulu mengenai orang yang akan diwawancarai atau objek yang diperhatikan dan strategi pengumpulan informasi yang akan digunakan. (Soewadji, 2016). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis agar mudah dipahami dan disimpulkan. Ciri-ciri penelitian deskriptif meliputi: membuat narasi data yang terkait dengan semua aspek data yang muncul, tidak perlu menyusun hipotesis, ramalan, atau prediksi karena fokus utamanya adalah pada deskripsi yang rinci (Masri.,dkk 2017).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menggunakan kualitatif yang mana pada pendekatan ini merupakan penelitian tentang penggambaran informasi fakta secara sistematis dan akurat mengenai variabel- variabel yang akan diteliti. Informasi ataupun data yang telah didapatkan akan dianalisis lalu dideskripsikan kembali terkait variabel yang diteliti (Nur, 2024).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jalan Pandarapan, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin di Jalan Pandarapan, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu peluang usaha dan pendapatan yang berfokus pada dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap peluang usaha dan pendapatan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut :

a. Data tentang dampak pembangunan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap peluang usaha masyarakat sekitar.
b. Data tentang dampak pembangunan Kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam studi ini mencakup asal subjek yang memungkinkan pengumpulan data penelitian. Berdasarkan asalnya, data dalam studi ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut penjelasan dari Bungin, data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi atau objek penelitian. Amirin menggambarkan data primer sebagai informasi yang diperoleh langsung dari sumber-sumber utama atau asli yang mengandung data penelitian. Amirin mengacu pada sumber pertama sebagaimana yang dijelaskan oleh Bungin (Rahmadi, 2011).

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dapat berasal dari sumber seperti buku,jurnal, situs web atau referensi yang sama dengan fokus penelitian penulis. (Sari & Zefri, 2019). Selain itu, data ini dimanfaatkan untuk menyempurnakan bahan utama, di mana penulis mengumpulkan literatur yang mencakup buku, jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian tentang dampak pembangunan

Kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap peluang usaha dan pendapatan masyarakat di sekitarnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pencarian dan penghimpunan informasi yang diperlukan untuk mengeksplorasi isu yang dibahas dalam judul skripsi ini merupakan proses pengumpulan data. Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan, penulis melakukan penelitian di tempat-tempat usaha di sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin yakni di jalan Pandarapan, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dibandingkan dengan wawancara dalam konteks lain, seperti wawancara untuk penerimaan pegawai baru atau mahasiswa baru, atau bahkan dalam penelitian kuantitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif melibatkan percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dimulai dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara dalam penelitian kualitatif melampaui sekadar percakapan biasa dan dapat berkisar dari suasana informal hingga formal. Meskipun semua percakapan memiliki aturan atau kendali tertentu oleh satu atau lebih

partisipan, aturan dalam wawancara penelitian lebih ketat. Berbeda dengan percakapan biasa, wawancara penelitian difokuskan untuk mendapatkan informasi dari satu pihak saja, sehingga hubungan antara peneliti dan responden cenderung bersifat asimetris. Peneliti biasanya mengarahkan wawancara untuk mengungkapkan perasaan, persepsi, dan pemikiran responden.(Rachmawati, 2007). Beberapa masyarakat sekitar Kampus II UIN Antasari Banjarmasin Diwawancarai Terkait dampak keberadaan kampus II UIN Antasari Banjarmasin terhadap peluang usaha dan pendapatan masyarakat sekitar

2. Metode Observasi

Salah satu prinsip dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama di bidang ilmu sosial dan perilaku manusia, adalah observasi. Observasi merujuk pada kegiatan pengamatan yang sistematis terhadap aktivitas manusia dan pengaturan fisik di tempat di mana aktivitas tersebut berlangsung secara kontinu dari lokasi yang alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu, observasi merupakan bagian penting dari cakupan penelitian lapangan, terutama dalam konteks etnografi (Hasanah, 2017). menjelaskan observasi sebagai proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis seperti pengamatan, persepsi, dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui dan melihat jumlah dan jenis usaha yang muncul dan berkembang di sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin, pendapatan yang

diperoleh masyarakat di sekitar kampus II UIN Antasari Banjarmasin dari usaha yang terkait dengan keberadaan kampus, serta melihat bagaimana perubahan pola mobilitas masyarakat sekitar kampus.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi informasi yang perlu diperoleh, teori yang perlu diuji, masalah yang perlu ditangani, cara memperoleh informasi baru, dan bagaimana mengenali serta memperbaiki kesalahan dengan cepat. Setelah informasi tersebut dipelajari, diinterpretasikan, atau dijelaskan agar dapat dimengerti oleh orang lain, informasi tersebut akan ditulis dan disajikan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kasus. Ini merupakan studi empiris yang mengambil data dari berbagai sumber untuk memahami fenomena yang mungkin tidak terlihat dengan jelas dalam konteksnya (Suparman, 2020).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti terjun ke lapangan, yaitu sejak awal proses peneliti memulai pertanyaan dan mencatat informasi lapangan. Proses ini mencakup analisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam dan catatan lapangan yang muncul dari pertanyaan awal dalam penelitian, proses pembuatan konseptual, dan tahap penentuan pertanyaan penelitian. Secara singkat, analisis data dilakukan dalam dua tahapan,yaitu selama pengumpulan data berlangsung dan pada akhir pengumpulan data. Analisis data merupakan proses sistematik untuk mencari dan mengorganisir data yang berasal dari

transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menemukan temuan. Interpretasi data melibatkan pengembangan ide berdasarkan temuan serta koneksi dengan literatur dan konsep-konsep lainnya. Tiga tahapan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman,yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Merujuk pada proses memilih, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dicatat di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai hasil wawancara dengan narasumber.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pembuatan laporan mengenai hasil data dan informasi yang ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan data yang terkait dengan hasil wawancara peneliti dengan narasumber tentang masalah-masalah yang dianggap penting dalam penelitian.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Dalam penelitian ini melibatkan peneliti dalam menafsirkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diperiksa selama penelitian untuk memastikan kevalidannya. Verifikasi ini bisa berupa refleksi singkat

yang dilakukan oleh peneliti saat menulis, atau tinjauan kembali atas catatan lapangan (Rijali, 2018).

G. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahapan pendahuluan, pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian, untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuannya.
b. Tahapan pengumpulan data, pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan, serta mengumpul dokumen dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 26 April 2026 – 10 Mei 2026
c. Tahapan pengolahan dan analisis data setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan merumuskan sesuai daripada rumusan masalah selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.
d. Tahapani konsultas, pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengani dosen penasihat dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis.

e. Tahapan penyusunan laporan, pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasihat demi tercapainya hasil yang dinginkan. Setelah penyusunan laporan, laporan proposal skripsi diseminarkan pada tanggal